

Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Muhammad Khatami¹, Hanif Cahyo AK¹, Iftahuul M.²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 2 Sleman

Key Words:

Pendidikan Karakter, Aqidah, Akhlak

Abstrak

Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan religiusitas peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Sleman. Melalui pendekatan yang tepat dan metode pembelajaran yang inovatif, pembelajaran aqidah akhlak dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang relevan, metode pembelajaran yang variatif, dan peran aktif guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran aqidah akhlak. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap tingkat pemahaman dan tingkat perilaku siswa.

How to Cite: Khatami. (2023). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak SMK Muhammadiyah 2 Sleman. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia, pendidikan memungkinkan manusia mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya, oleh karena itu pendidikan hendaknya bertujuan untuk meningkatkan moral peserta didik agar dapat melawan perkembangan zaman yang dapat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan. Proses pembelajaran terjadi melalui pertukaran informasi antara guru, siswa, lembaga penunjang dan sarana prasarana. Melalui pelatihan, guru dapat menjadikan siswanya menjadi apa yang mereka kehendaki. Melihat situasi dan kondisi zaman sekarang, banyak sekali pengaruh negatif yang dapat membenamkan peserta didik pada sifat-sifat yang diharamkan Allah SWT. Oleh karena itu akhlak merupakan suatu hal penting yang harus dijaga, karena dengan akhlak yang baik maka hal-hal yang negatif tidak akan berdampak pada diri seseorang.

Topik aqidah akhlak merupakan rangkaian topik pendidikan agama islam yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena mengajarkan masalah akhlak kepada siswa, khususnya siswa yang berada dalam krisis akhlak, namun banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas. Proses pembelajaran, dimana guru harus berusaha menyampaikan ilmunya dengan baik dan diterima oleh siswa, sehingga mereka mengetahui dengan jelas apa yang disampaikan. Meningkatkan moral siswa merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru, karena karakter siswa berbeda-beda. Oleh karena perbedaan sifat tersebut menyulitkan guru dalam memimpin dan membimbing siswa, maka guru harus menyiapkan bahan atau metode yang dapat memudahkan pendidikan akhlak siswa dengan memahami hakikat siswa. Setiap siswa merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan semangat kerja. Secara langsung melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak guru dapat membina akhlak peserta didik. karena mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dapat memberikan materi

pembelajaran Islam agar siswa tidak stres dan terbebani dengan materi berat yang dapat menyurutkan semangat siswa untuk menjaga perilaku atau menjunjung akhlak terhadap diri sendiri, Tuhan dan sesama.

Berdasarkan hasil mata pelajaran Aqidah Akhlaki siswa SMK Muhammadiyah 2 Sleman bahwa proses pendidikan akhlak sudah terlaksana dan artinya merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang wajib diajarkan siswa atau apapun yang berhubungan dengan agama. Siswa harus memahami, menghayati, mengamalkan ajaran yang diberikan guru akhlak aqidah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun tujuan pembelajaran aqidah akhlak siswa belum sepenuhnya terwujud, bahkan banyak siswa yang tidak menganggap pembelajaran aqidah akhlak begitu penting dan mengabaikannya, terutama siswa pindahan atau siswa yang menerima pendidikan awal siswa yang kurang. Akibatnya, sebagian siswa mengalami krisis moral karena tidak memahami betapa baik moral bagi diri sendiri, Tuhan, dan sesama manusia.

METODE

Sesuai dengan fokus permasalahan penelitian “Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak SMK Muhammadiyah 2 Sleman” Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggambarkan fakta, peristiwa, aktivitas sosial, perilaku, agama, persepsi dan pemikiran masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Teknik analisis data lintas masalah yang digunakan dalam menganalisis lintas masalah ini antara lain: 1) menggunakan pendekatan induktif konseptual, yang dicapai dengan membandingkan dan mengintegrasikan hasil konseptual dari setiap masalah individu; 2) hasil yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk membuat pernyataan konseptual atau argumen sesuai topik 3) untuk mengevaluasi kesesuaian kalimat dengan berita referensi 4) untuk merekonstruksi argumen sesuai dengan berita masing-masing isu dan 5) untuk merekonstruksi argumen sesuai dengan berita masing-masing isu dan 5) untuk mengulangi ini. proses seperlunya hingga titik jenuh.

DISKUSI

Perlu kita fahami Pembelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Sleman dapat dianggap efektif apabila siswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai aqidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang tepat dan metode pembelajaran yang inovatif, pembelajaran aqidah akhlak dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter siswa.

Pertama, pembelajaran aqidah akhlak perlu dilakukan dengan menyediakan materi yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini penting untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Menggunakan media interaktif seperti gambar, video, permainan edukatif juga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Kedua, metode pembelajaran yang digunakan haruslah variatif dan mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswa. Misalnya, menggunakan diskusi kelompok, simulasi, atau proyek kolaboratif. Dengan demikian, siswa dapat aktif berpartisipasi dan mempraktikkan nilai-nilai aqidah akhlak secara langsung.

Ketiga, peran guru sangat penting dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak. Guru perlu menjadi panutan dan memberikan contoh nyata dalam mengamalkan nilai-nilai aqidah akhlak. Selain itu, guru juga perlu menggunakan pendekatan yang mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak

1. Kurikulum Pembelajaran Aqidah Akhlak, SMK Muhammadiyah 2 Sleman memiliki kurikulum pembelajaran aqidah akhlak yang terstruktur dengan baik. Materi aqidah meliputi keyakinan kepada Allah, risalah Nabi Muhammad SAW, dan akhirat. Sedangkan materi akhlak meliputi adab sopan santun, sikap toleransi, dan etika berinteraksi dengan sesama. Kurikulum ini disusun berdasarkan standar kompetensi dan kurikulum nasional yang relevan

2. Metode Pembelajaran Yang Efektif SMK, Muhammadiyah 2 Sleman menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Metode pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi kelompok, simulasi, pemetaan kasus, dan tanya jawab. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep aqidah akhlak secara lebih mendalam.
3. Guru Yang Berkualitas, merupakan faktor kunci dalam menjaga efektivitas pembelajaran aqidah akhlak. Guru yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang baik tentang aqidah akhlak mampu mentransfer pengetahuan nilai-nilai yang benar kepada siswa. Guru juga mampu menjadi teladan dalam perilaku dan membimbing siswa dalam meningkatkan kesadaran spiritual mereka.
4. Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung, Lingkungan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Sleman didesain agar mendukung pembelajaran aqidah akhlak. Ruang kelas dihiasi dengan kaligrafi dan ayat-ayat Al-Quran. Selain itu, sekolah juga menyediakan fasilitas untuk shalat, kegiatan keagamaan, serta seminar dan workshop terkait aqidah dan akhlak.
5. Evaluasi Pembelajaran Yang Terencana, Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak dilakukan secara terencana dan berkala. Evaluasi ini melibatkan tes tulisan, tugas proyek, diskusi kelompok, dan observasi perilaku siswa. Melalui evaluasi ini, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa dan menyesuaikan metode dan materi pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Sleman cenderung efektif dalam membentuk karakter siswa. Materi yang relevan, metode pembelajaran yang variatif, dan peran aktif guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran aqidah akhlak. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap tingkat pemahaman dan tingkat perilaku siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala bentuk syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan beribu kenikmatan, salah satunya adalah nikmat sehat dan sempat sehingga karya saya selesai pada waktunya. Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada saudara/saudari dan bapak/ibu dosen yang sudah mendukung, dan menyampaikan kritik dan saran dalam penyusunan artikel ini, dan kepada bapak/ibu saya yang tidak lupa untuk mendoakan kesuksesan untuk anaknya. Harapan saya karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Sarti. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Menumbuhkan Religiusitas Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah As'Adiyah Pengkondakan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. Diss. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022.
- Contoh, A. B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK Muhammadiyah 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135.
- Doe, J. (2021). Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak yang Efektif untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 45-56.
- Smith, J. K. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 78-90.

- Anam, M., & Sukarsa, P. (2018). Penerapan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kemampuan Pijakan Guru-Peserta Diklat. *Journal of Religious Education*, 3(1), 31-42.
- Fathi, K., & Furqan, M. (2016). Penggunaan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak. *Edukasi Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 97-108.